2019

KEPENDIDIKAN

DOSEN PEMBIMBING :

Wahyu Bagja Sulfemi, M.Pd

DISUSUN OLEH:

AGI JUANDI

0142S1A018024

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

STKIP MUHAMMADIYAH BOGOR

Jl. Raya Leuwiliang No. 106P Kab. Bogor Telp. (0251) 8644743

E-mail : stkipm_@yahoo.com

KEPENDIDIKAN

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dari materi ini adalah agar mahasiswa mampu memahami tentang kependidikan.

B. Materi

1. Pengertian Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan tidak pernah berlangsung dalam suatu ruangan hampa, melainkan selalu berlangsung didalam suatu masyarakat tertentu, dan untuk suatu tujuan kehidupan suatu masyarakat tertentu pula. Masyarakat dan kebudayaan merupakan dwi tunggal secara nyata dan tidak dapat dipisahkan.

Pendidikan adalah upaya yang sengaja untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan murid. Menurut Sindunata (2000:197) dalam buku Pengantar Pendidikan (2014:66) untuk mewujudkan budaya itu, proses belajar menjadi hal-hal yang penting. (Sulfemi, 2019:8)

Pendidikan pada hakekatnya adalah:

1. Pendidikan merupakan proses interaksi manusiawi yang ditandai keseimbangan anatara kedaulatan subjek didik dengan kewibawaan pendidik
2. Pendidikan merupakan usaha penyiapan subjek didik menghadapi lingkungan yang mengalami perubahan yang semakin pesat
3. Pendidikan meningkatkan kualitas kehidupan pribadi dan masyarakat
4. Pendidikan merupakan kiat dalam menerapkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi bagi pembentukan manusia seutuhnya. (Manajemen Pendidikan ya oleh tim dosen Administrasi Pendidikan UPI 2012:12)

b. Pengertian Pendidikan Menurut Ahli

Menurut John Dewey dalam buku Landasan kependidikan (2014:4) yang ditulis oleh Prof. Dr. Made Pidarta, Pendidikan adalah *The general theory of education*. Dibagian lain juga dia mengatakan *Philosophy is the general theory of education*. Tampak bahwa John Dewey tidak membedakan filsafat pendidikan dengan teori pendidikan atau filsafat pendidikan disamakan dengan teori pendidikan, sebab itu ia mengatakan pendidikan adalah teori umum pendidikan. Artinya semua teori / definisi tentang pendidikan itu merupakan pengertian dari pendidikan itu sendiri. (Pidarta, 2014:4)

Menurut Langeveld (1971: 5) pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup, cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh ini datangnya dari orang dewasa (orang yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa. (Sulfemi, *Manajemen Pendidikan Nonformal* 2018:1)

2. Permendiknas No 13/2007 tentang Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan seorang manajer di sekolah yang harus bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian perubahan atau perbaikan program pengajaran di sekolah. Sedikitnya terdapat empat langkah yang harus dilakukan yaitu menilai kesesuaian program yang ada dengan tuntutan kebudayaan dan kebutuhan murid, meningkatkan perencanaan program, memilih dan melaksanakan program, serta menilai perubahan program. (Sulfemi, *Manajemen Kurikulum* 2018:88)

Dalam permendiknas No 13/2007 memandang perlu adanya standar penentuan kualifikasi seseorang untuk dapat diangkat sebagai kepala sekolah atau madrasah, antara lain kualifikasi umumnya adalah :

- 1) Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma IV kependidikan atau non kependidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi.
- 2) Pada waktu diangkat sebagai kepala sekolah usia setinggi-tinggi nya adalah 56 tahun.
- 3) Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 tahun menurut jenjang sekolah masing masing, kecuali TK/RA memiliki pengalaman mengajar sekurang kurangnya 3 tahun.
- 4) Memiliki pangkat serendah rendah nya III/c bagi PNS dan bagi non PNS disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yay san atau lembaga yang berwenang.

Sedangkan kualifikasi khusus ditentukan menurut jenjang lembaga pendidikannya, yang meliputi :

- 1) Berstatus sebagai guru
- 2) Mempunyai sertifikat sebagai guru
- 3) Memiliki sertifikat kepala sekolah.

Selain kualifikasi umum dan khusus tersebut, untuk menduduki jabatan sebagai kepala sekolah / madrasah dituntut harus memiliki kepribadian:

- 1) Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas disekolah.
- 2) Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.
- 3) Memiliki keinginan yang kuat di dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/madrasah.
- 4) Bersifat terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Selain itu, hal penting lainnya yang harus dilakukan Kepala Sekolah adalah membangun Visi. Visi yang telah dimiliki sekolah seharusnya disosialisasikan, dikomunikasikan, dihidupkan bahkan dikembangkan agar mempunyai arti, bermakna bagi kehidupan sekolah tersebut. (*Manajemen Pendidikan 2012:15*)

3. Permendiknas No 16/2007 tentang Guru

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007
Tanggal 4 Mei 2007 Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru

A. Kualifikasi Akademik Guru

1. Kualifikasi Akademik Guru Melalui Pendidikan Formal Kualifikasi akademik guru pada satuan pendidikan jalur formal mencakup kualifikasi akademik guru pendidikan Anak Usia Dini/ Taman Kanak-kanak/Raudatul Atfal (PAUD/TK/RA), guru sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), guru sekolah menengah pertama/madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), guru sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA), guru sekolah dasar luar biasa/sekolah menengah luar biasa/sekolah menengah atas luar biasa (SDLB/SMPLB/SMALB), dan guru sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK*), sebagai berikut.
 - a. Kualifikasi Akademik Guru PAUD/TK/RA Guru pada PAUD/TK/RA harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.
 - b. Kualifikasi Akademik Guru SD/MI Guru pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan SD/MI (D-IV/S1 PGSD/PGMI) atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.
 - c. Kualifikasi Akademik Guru SMP/MTs Guru pada SMP/MTs, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

- d. Kualifikasi Akademik Guru SMA/MA Guru pada SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

Selain itu ada 4 standar kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang guru yang harus diimplementasikan diantaranya: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, Kompetensi Profesional. (*Manajemen Pendidikan 2012:56*)

Dalam studi tentang ilmu mengajar dan kurikulum, pembahasan mengenai permasalahan yang dialami guru senantiasa mendapat tempat tersendiri. Ini di karenakan guru mengemban peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pendidikan. Bahkan berdasarkan pandangan yang ada sekarang ini, betapapun bagus dan indahnya kurikulum keberhasilan kurikulum tersebut pada akhirnya bergantung pada masing masing guru.

Oleh karena itu, masalah profesi keguruan, tantangan-tantangan yang kemungkinan besar dihadapi oleh guru-guru professional, peranan guru dalam pengembangan kurikulum dan masalah pendidikan guru, juga perlu mendapat pembahasan tersendiri.

(*Sulfemi, Manajemen Kurikulum 2018:34*)

4. Permendiknas No 24/2008 tentang Tenaga Administrasi Sekolah

Aspek ketenagaan berkenaan dengan para prajurit SDM yang kurang professional dan menghambat system pendidikan nasional. Ketenagaan dengan latar belakang pendidikannya tidak relavan / sesuai dengan dunia kerja yang ditekuninya sehingga menyebabkan pendidikan tidak professional. (*Manajemen Pendidikan 2012:47*)

Dalam Permendiknas No. 24 Tahun 2008, menegaskan bahwa Tenaga administrasi sekolah/madrasah terdiri atas kepala tenaga administrasi sekolah/madrasah, pelaksana urusan, dan petugas layanan khusus.

1) Kepala Tenaga Administrasi SD/MI/SDLB

Kepala tenaga administrasi SD/MI/SDLB dapat diangkat apabila sekolah/ madrasah memiliki lebih dari 6 (enam) rombongan belajar. Kualifikasi kepala tenaga administrasi SD/MI/SDLB adalah sebagai berikut:

- a. Berpendidikan minimal lulusan SMK atau yang sederajat, program studi yang relevan dengan pengalaman kerja sebagai tenaga administrasi sekolah/madrasah minimal 4 (empat) tahun.
- b. Memiliki sertifikat kepala tenaga administrasi sekolah/madrasah dari lembaga yang ditetapkan oleh pemerintah.

2) Kepala Tenaga Administrasi SMP/MTs/SMPL

Kepala tenaga administrasi SMP/MTs/SMPLB berkualifikasi sebagai berikut:

- a. Berpendidikan minimal lulusan D3 atau yang sederajat, program studi yang relevan, dengan pengalaman kerja sebagai tenaga administrasi sekolah/ madrasah minimal 4 (empat) tahun.
- b. Memiliki sertifikat kepala tenaga administrasi sekolah/madrasah dari lembaga yang ditetapkan oleh pemerintah.

3) Kepala Tenaga Administrasi SMA/MA/SMK/MAK/SMALB

Kepala tenaga administrasi SMA/MA/SMK/MAK/SMALB berkualifikasi sebagai berikut:

- a. Berpendidikan S1 program studi yang relevan dengan pengalaman kerja sebagai tenaga administrasi sekolah/madrasah minimal 4 (empat) tahun, atau D3 dan yang sederajat, program studi yang relevan, dengan pengalaman kerja sebagai tenaga administrasi sekolah/madrasah minimal 8 (delapan) tahun.

b. Memiliki sertifikat kepala tenaga administrasi sekolah/madrasah dari lembaga yang ditetapkan oleh pemerintah.

4) Pelaksana Urusan Administrasi Kepegawaian

Berpendidikan minimal lulusan SMA/MA/SMK/MAK atau yang sederajat, dan dapat diangkat apabila jumlah pendidik dan tenaga kependidikan minimal 50 orang.

5) Pelaksana Urusan Administrasi Keuangan

Berpendidikan minimal lulusan SMK/MAK, program studi yang relevan, atau SMA/MA dan memiliki sertifikat yang relevan.

6) Pelaksana Urusan Administrasi Sarana dan Prasarana

Berpendidikan minimal lulusan SMA/MA/SMK/MAK atau yang sederajat.

7) Pelaksana Urusan Administrasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.

8) Berpendidikan minimal lulusan SMA/MA/SMK/MAK atau yang sederajat, dan dapat diangkat apabila sekolah/madrasah memiliki minimal 9 (sembilan) rombongan belajar.

9) Pelaksana Urusan Administrasi Persuratan dan Pengarsipan

Berpendidikan minimal lulusan SMK/MAK, program studi yang relevan.

10) Pelaksana Urusan Administrasi Kesiswaan

Berpendidikan minimal lulusan SMA/MA/SMK/MAK atau yang sederajat dan dapat diangkat apabila sekolah/madrasah memiliki minimal 9 (sembilan) rombongan belajar.

11) Pelaksana Urusan Administrasi Kurikulum

Berpendidikan minimal lulusan SMA/MA/SMK/MAK atau yang sederajat dan diangkat apabila sekolah/madrasah memiliki minimal 12 rombongan belajar.

C. Simpulan

Pengertian Pendidikan dilihat dari hakekatnya terdapat empat point penting diantaranya :

- 1) Pendidikan merupakan proses interaksi manusiawi yang ditandai keseimbangan antara kedaulatan subjek didik dengan kewibawaan pendidik
- 2) Pendidikan merupakan usaha penyiapan subjek didik menghadapi lingkungan yang mengalami perubahan yang semakin pesat
- 3) Pendidikan meningkatkan kualitas kehidupan pribadi dan masyarakat
- 4) Pendidikan berlangsung seumur hidup
- 5) Pendidikan merupakan kiat dalam menerapkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi bagi pembentukan manusia seutuhnya.

Dalam rana pendidikan tentunya terdapat beberapa faktor manusia yang merupakan pengelola pendidikan seperti kepala sekolah, Guru, dan tenaga administrasi sekolah. Semuanya diatur secara terperinci oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) diantaranya :

- 1) Permendiknas No 13 Tahun 2007 tentang Kepala Sekolah, untuk menjadi seorang Kepala Sekolah tentunya harus sesuai/memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan baik secara khusus maupun Umum.
- 2) Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang Guru, ada 4 standar kompetensi guru, diantaranya :
 - Kompetensi Pedagogik
 - Kompetensi Kepribadian
 - Kompetensi Sosial
 - Kompetensi Profesional
- 3) Permendiknas No 24 Tahun 2008 tentang Tenaga Administrasi Sekolah, menegaskan bahwa Tenaga administrasi sekolah/madrasah terdiri atas kepala tenaga administrasi sekolah/madrasah, pelaksana urusan, dan petugas layanan khusus.

D. Daftar Pustaka

Dosen Adm Pendidikan UPI.(2012).*Manajemen Pendidikan*. Bandung:ALFABETA.

Pidarta Made. (2013). *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

<http://www.mediapendidikan.info/2010/09/permendiknas-nomor-13-tahun-2007.html>

Sulfemi, w.b. (2019, mei 2) Manajemen Pendidikan Berbasis Multibudaya,
Pengertian Pendidikan

Sulfemi, w.b (2018, September 20} Manajemen Kurikulum, Peranan Guru.

Sulfemi, w.b (2018, Maret) Manajemen Pendidikan Nonformal, Kondep dasar
Lembaga pendidikan Nonformal.

E. Soal dan Kunci Jawaban.

A. Soal

I. Pilihan Ganda !

1. “Proses interaksi manusiawi yang ditandai keseimbangan kedaulatan subjek didik dengan kewibawaan pendidik” merupakan pengertian dari.....
 - a. Pendidikan
 - b. Pengetahuan
 - c. Kebudayaan
 - d. Peradaban
2. Siapakah ahli yang mengatakan bahwa pendidikan adalah *The general theory of education*?
 - a. Abraham L
 - b. Soepomo
 - c. John Dewey
 - d. Nicholas Grahambel
3. Pengaturan Pemerintah yang mengatur tentang Kepala sekolah adalah
 - a. Permendiknas No 11/2006
 - b. Permendiknas No 13/2007
 - c. Permendiknas No 16/2007
 - d. Permendiknas No 24/2008
4. Berikut ini kualifikasi khusus yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam lembaga pendidikan, kecuali
 - a. Berstatus sebagai PNS
 - b. Berstatus sebagai Guru
 - c. Memiliki sertifikat Guru
 - d. Memiliki sertifikat Kepala Sekolah
5. Batas usia ketika seseorang diangkat sebagai Kepala Sekolah adalah.....tahun.
 - a. 35
 - b. 45
 - c. 56
 - d. 60
6. Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang Kualifikasi Guru adalah.....
 - a. Permendiknas No 11/2006
 - b. Permendiknas No 13/2007
 - c. Permendiknas No 16/2007
 - d. Permendiknas No 24/2008

7. Berikut ini yang bukan termasuk kedalam 4 standar kompetensi guru adalah.....
- Kompetensi Pedagogik
 - Kompetensi Kepribadian
 - Kompetensi Sosial
 - Kompetensi Nasional
8. Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang Tenaga Administrasi Sekolah adalah
- Permendiknas No 11/2006
 - Permendiknas No 13/2007
 - Permendiknas No 16/2007
 - Permendiknas No 24/2008
9. Minimal pendidikan /lulusan untuk menjadi seorang Kepala Tenaga Administrasi tingkat SD/MI/SDLB adalah.....
- SMP
 - SMA/SMK
 - D1
 - S1
10. Minimal pendidikan /lulusan untuk menjadi seorang Kepala Tenaga Administrasi tingkat SMA/MA/SMK/SMALB adalah....
- SMA/SMK sederajat
 - Diploma 1
 - Strata 1
 - Strata 2

II. Uraian !

- Jelaskan menurutmu apa yang dimaksud dengan Pendidikan !
- Jelaskan pengertian pendidikan menurut John Dewey!
- Jelaskan 3 klasifikasi khusus yang perlu dimiliki oleh seorang Kepala Sekolah!
- Jelaskan 4 Standar Kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang guru!
- Sebutkan kualifikasi yang perlu dimiliki oleh seorang Kepala Tenaga Administrasi tingkat SMA/MA/SMK/SMALB!

B. Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1. A 6. C
2. C 7. D
3. B 8. D
4. A 9. B
5. C 10. C

II. Uraian

- 1) Pendidikan merupakan proses interaksi manusiawi yang ditandai keseimbangan anatara kedaulatan subjek didik dengan kewibawaan pendidik dan Pendidikan merupakan usaha penyiapan subjek didik menghadapi lingkungan yang mengalami perubahan yang semakin pesat
- 2) Pendidikan adalah *The general theory of education*. Dibagian lain juga dia mengatakan *Philosophy is the general theory of education*. Tampak bahwa John Dewey tidak membedakan filsafat pendidikan dengan teori pendidikan atau filsafat pendidikan disamakan dengan teori pendidikan, sebab itu ia mengatakan pendidikan adalah teori umum pendidikan
- 3) Tiga Kualifikasi khusus kepala sekolah :
 - Berstatus sebagai guru
 - Mempunyai sertifikat sebagai guru
 - Memiliki sertifikat kepala sekolah
- 4) Empat Standar Kompetensi yang perlu dimiliki oleh Guru:
 - Kompetensi Pedagogik
 - Kompetensi Kepribadian
 - Kompetensi Sosial
 - Kompetensi Professional
- 5) Kepala tenaga administrasi SMA/MA/SMK/MAK/SMALB berkualifikasi sebagai berikut:
 - Berpendidikan S1 program studi yang relevan dengan pengalaman kerja sebagai tenaga administrasi sekolah/madrasah minimal 4 (empat) tahun, atau D3 dan yang sederajat, program studi yang relevan, dengan pengalaman kerja sebagai tenaga administrasi sekolah/madrasah minimal 8 (delapan) tahun.
 - Memiliki sertifikat kepala tenaga administrasi sekolah/madrasah dari lembaga yang ditetapkan oleh pemerintah.